

■ JASA

## Waskita Karya Gaet Tiga Kontrak Anyar

JAKARTA. Perusahaan kontraktor PT Waskita Karya Tbk (WSKT) ketuban pulung. Perusahaan pelat merah ini baru saja memperoleh kontrak dari tiga proyek terbaru dengan nilai total Rp 1,05 triliun.

Munib Lusianto, *Investor Relation* PT Waskita Karya Tbk langsung merinci ketiga proyek tersebut, yaitu proyek jalan tol ruas Cikampek - Palimanan sebesar Rp 404 miliar, proyek bandara di pulau Jawa senilai Rp 272 miliar serta proyek pusat belanja di Pekanbaru, Riau, sebesar Rp 380 miliar. Namun, ia belum mau membuka identitas ketiga proyek baru ini. "Sudah kami dapat, tetapi belum ada penetapan," kata Munib kepada KONTAN, Kamis (13/6).

Di luar kontrak yang baru didapat itu, sejauh ini, Waskita sudah memperoleh kontrak baru yang mencapai Rp 4,89 triliun. Kontrak terbesar berbentuk *non joint operation* yang mencapai Rp 2,75 triliun. Sedangkan perolehan nilai kontrak *joint operation* sebesar Rp 2,15 triliun. Sisanya, sebesar Rp 2 miliar berupa kontrak yang lain.

Bila dihitung, perolehan kontrak kerja Waskita Karya di semester pertama tahun ini melebihi target yang dipatok.

Asal tahu saja, Waskita menargetkan dapat membukukan kontrak di semester I-2013 sebesar Rp 4,6 triliun. Adapun realisasi kontrak yang didapat adalah mencapai Rp 5,94 triliun.

Bila digabung dengan kontrak yang sudah ada sebelumnya (*carry over*) yang mencapai Rp 8,81 triliun, total nilai kontrak yang telah diperoleh oleh Waskita Karya di semester pertama tahun ini sebesar Rp 13,42 triliun.

Munib membocorkan, saat ini, Waskita juga sedang mengincar tiga proyek baru. Meski belum mau menyebutkan rinciannya, ketiga proyek tersebut berupa proyek *taxiway* di Pulau Jawa dengan nilai sekitar Rp 100 miliar.

Selain itu, Waskita juga mengincar proyek hotel di wilayah Jabodetabek dengan nilai sekitar Rp 250 miliar. Terakhir, Waskita mengincar proyek Rumah Sakit di wilayah Jabodetabek dengan nilai Rp 160 miliar.

Lewat serangkaian proyek ini, Waskita berharap bisa membulatkan pendapatan sebesar Rp 1,89 triliun di semester pertama ini serta laba sebesar Rp 15,18 miliar.

Adinda Ade Mustami